

# BAB I

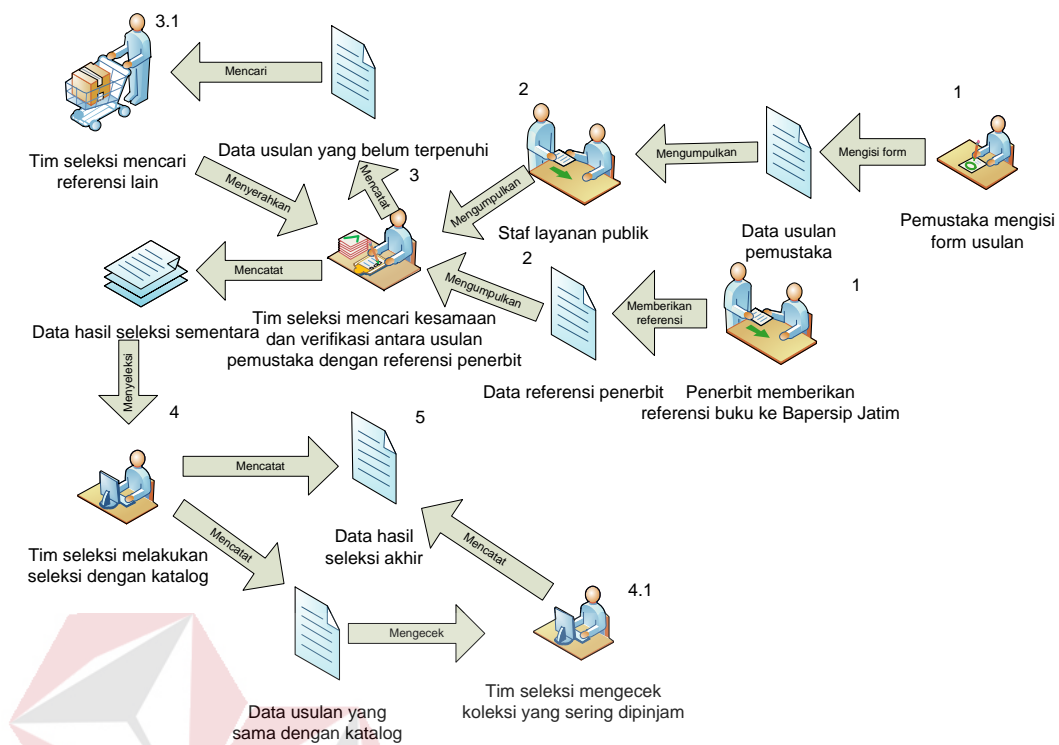
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Perpustakaan dan Kearsipan (Bapersip) Provinsi Jawa Timur merupakan hasil penggabungan dari dua lembaga, yaitu Badan Perpustakaan Provinsi Jawa Timur dan Badan Arsip Provinsi Jawa Timur. Perpustakaan dan arsip mempunyai fungsi yang sama, tetapi dalam tugas dan kegiatan memiliki karakteristik yang berbeda. Tugas Badan Perpustakaan Provinsi Jawa Timur adalah menyediakan koleksi perpustakaan sebagai bahan untuk dibaca, didengar dan ditonton oleh pemustaka yang datang ke perpustakaan. Koleksi perpustakaan berupa karya cetak seperti buku, tetapi juga meliputi bahan-bahan non buku yaitu karya cetak terbitan berkala seperti koran, majalah, dan laporan serta karya non cetak/rekam seperti CD (*Compact Disk*). Berdasarkan hasil pelaksanaan pengadaan buku tahun 2013 pada Bapersip Jatim menerima anggaran untuk merencanakan pengadaan bahan pustaka dengan jumlah 41.852 judul yang telah diusulkan. Dari hasil realisasi pengadaan bahan pustaka, sejumlah 5.661 judul buku telah dibeli. Jadi yang dibeli berdasarkan alat bantu seleksi hanya  $5.661/41.852 = 13,5\%$ , sehingga rata-rata jumlah buku yang dibeli dalam 1 (satu) bulan dengan sejumlah 471 judul. Sedangkan usulan yang berasal dari alat bantu seleksi  $\pm 3.500$  judul per bulannya. Dengan demikian usulan yang berasal dari alat bantu seleksi lebih besar dari rata-rata pembelian. Pada tahun 2013 Bapersip Jatim memiliki total pengunjung 557.192 dengan rata-rata 1.527 pengunjung/hari, total peminjam 197.472 dengan rata-rata 541 peminjam/hari, dan total peminjaman

336.931 dengan rata-rata 923 buku/hari.

Proses bisnis dimulai dari pemustaka mengusulkan usulan buku dengan cara mengisi *form* yang telah disediakan oleh perpustakaan dimasukkan didalam kotak usulan. Setelah 6 bulan, usulan yang telah masuk ke dalam kotak usulan diambil oleh staf layanan publik dan diserahkan ke tim seleksi untuk direkap. Hal ini disebabkan bulan ke 1 – bulan ke 3, tim seleksi melakukan seleksi bahan pustaka untuk periode sebelumnya. Pada proses seleksi membutuhkan katalog penerbit, usulan pemustaka, katalog perpustakaan, dan riwayat peminjaman sebagai alat bantu seleksi. Proses seleksi diawali dengan cara melakukan verifikasi antara usulan pemustaka dengan katalog penerbit untuk melihat judul, penerbit, pengarang, dan tahun. Proses ke dua melakukan penelusuran judul berdasarkan koleksi perpustakaan. Proses ke tiga melakukan pemilihan judul berdasarkan riwayat peminjaman buku dan proses terakhir melakukan penyusunan daftar hasil seleksi. Pada bulan ke 4 tim pengadaan melakukan pengadaan dengan cara melakukan lelang. Pada bulan ke 5 tim pengolahan melakukan pengolahan buku dengan cara melakukan pengecekan terhadap buku yang sudah dibeli. Pada bulan ke 6 tim seleksi melakukan perekapan usulan pemustaka untuk periode saat ini. Kemudian pada saat yang sama penerbit juga mengirimkan katalog buku ke tim seleksi Bapersip Jatim. Berdasarkan proses bisnis di atas mengakibatkan serapan anggaran terpenuhi hanya 13,5% dari pengadaan buku pada tahun 2013. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 1.1 Proses Bisnis Seleksi Bahan Pustaka

Selanjutnya, melakukan proses seleksi bahan pustaka dengan cara melewati beberapa tahapan. Pertama mengumpulkan segala macam alat bantu seleksi diantaranya katalog penerbit dan usulan pemustaka untuk dilakukan perbandingan atau pencarian kesamaan dan verifikasi berdasarkan usulan pemustaka. Setelah itu tim seleksi memasukkan kesamaan dari usulan pemustaka ke *file microsoft excel* sebagai hasil seleksi sementara. Apabila usulan pemustaka tidak sama dengan katalog penerbit maka akan dicari referensi lain. Tahapan yang kedua tim seleksi melakukan perbandingan atau pencarian kesamaan antara hasil seleksi sementara dengan katalog perpustakaan Bapersip Jatim. Setelah itu tim seleksi mencatat data hasil kesamaan yang tidak sama di *file microsoft excel* sebagai hasil seleksi akhir untuk pertimbangan proses pengadaan. Sebaliknya, jika hasil seleksi sementara ada dalam katalog perpustakaan, maka dilakukan pertimbangan dengan cara melihat apakah koleksi tersebut sering dipinjam.

Apabila ternyata koleksi tersebut sering dipinjam maka judul koleksi tersebut dimasukkan ke dalam *file microsoft excel* hasil seleksi akhir.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah lamanya proses seleksi. Hal ini disebabkan ada beberapa tahapan proses seleksi yang dilakukan masih belum memanfaatkan aplikasi. Pemustaka dalam mengusulkan buku harus mengisi *form*, setelah itu dimasukkan ke dalam kotak usulan dalam kurun waktu 6 bulan yang kemudian diserahkan ke tim seleksi. Pada saat bersamaan penerbit juga menyerahkan daftar bukunya dengan cara memberikan katalog. Kemudian tim seleksi mencatat usulan pemustaka setelah itu dilakukan pencarian kesamaan dan verifikasi dari usulan pemustaka dengan cara memilah satu persatu dari katalog penerbit untuk mendapatkan hasil seleksi sementara. Setelah itu tim seleksi melakukan seleksi dengan katalog perpustakaan Bapersip Jatim dengan cara memilah satu persatu untuk menghasilkan daftar hasil seleksi yang nantinya sebagai rekomendasi bagian pengadaan. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan rata-rata waktu tunggu mulai mengajukan usulan hingga tersedianya buku adalah 6 bulan dan dalam melakukan proses seleksi dibentuk tim seleksi. Tim seleksi tersebut memiliki 26 anggota yang terdiri dari bidang Deposit, Pengembangan, dan Pengolahan (DPP) bahan pustaka dan 3 diantaranya dari bidang lain yang otomatis akan menambah pekerjaan dari bidang lain yang seharusnya bukan tugas di bidangnya. Sedangkan berdasarkan hasil kuisisioner 36% responden yang disurvei menyatakan tidak menunggu dan hal itu menunjukkan ada angka ketidakpuasan terhadap sistem pengusulan dan pengadaan buku.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka perpustakaan membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mempercepat proses seleksi bahan pustaka. Oleh

sebab itu dalam tugas akhir ini dibuatlah sebuah Aplikasi Seleksi Bahan Pustaka pada Bapersip Provinsi Jawa Timur yang dapat membantu mempercepat proses seleksi dan tidak perlu membutuhkan anggota seleksi yang banyak. Aplikasi ini berbasis *web* karena akan mempermudah penerbit dalam memberikan katalog bukunya tanpa harus datang ke perpustakaan dan juga mempermudah pemustaka dalam mengusulkan buku yang diinginkan tanpa harus datang di perpustakaan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun aplikasi seleksi bahan pustaka pada Bapersip Provinsi Jawa Timur.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun tidak sampai pada proses pengadaan.
2. Koleksi perpustakaan yang dibahas disini menitikberatkan pada koleksi buku.
3. Aplikasi ini memberikan luaran berupa data usulan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
4. Daftar koleksi yang sering dipinjam sebagai bahan pertimbangan seleksi berasal dari *database* Bapersip Provinsi Jawa Timur.
5. Proses seleksi membandingkan data usulan pemustaka, data katalog penerbit, data koleksi, dan data peminjaman untuk mempercepat seleksi yang selama ini manual.

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam tugas akhir ini yang akan dicapai adalah menghasilkan sebuah aplikasi seleksi bahan pustaka pada Bapersip Provinsi Jawa Timur.

#### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari aplikasi yang akan dibangun nantinya adalah:

1. Membantu pihak Bapersip Jawa Timur dalam:
  - a. Mempermudah dalam mendapatkan alat bantu seleksi
  - b. Mempermudah proses seleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka
  - c. Membantu untuk memenuhi kebutuhan pemustaka
2. Membantu pemustaka dalam mengusulkan buku yang diinginkan tanpa harus datang di perpustakaan.
3. Membantu penerbit dalam memberikan katalognya tanpa harus datang ke perpustakaan.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dibedakan dengan pembagian bab sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika dari rancang bangun aplikasi seleksi bahan pustaka.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung atau digunakan sebagai acuan pada saat atau sebelum melakukan penelitian.

**BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan perancangan sistem yang meliputi identifikasi masalah, hasil analisis sistem (blok diagram), perancangan sistem (*document flow*, *system flow*, *context diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Contextual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), struktur tabel), perancangan desain I/O dan rancangan pengujian aplikasi.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari analisis dan aplikasi yang dibuat secara keseluruhan beserta penjelasan dari rancangan *input* dan *output*. Adapun isi dari bab ini antara lain: kebutuhan sistem, implementasi sistem dan evaluasi.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya.